**BAB V**

**PENUTUP**

Pada bab ini, dipaparkan tentang kesimpulan dan saran yang dihasikan dari temuan serta pembahasan sebelumnya. Kesimpulan terhadap hasil peneliti berisi jenis gaya bahasa sindiranan dan makna gaya bahasa sindiran yang terdapat pada konten Ormas dalam kanal *YouTube* Deddy Corbuzier. Sementara itu saran berisi rekomendasi hasil pemikiran peneliti yang berkaitan dengan gaya bahssa sindiran.

**5.1 Kesimpulan**

Jenis dan gaya bahasa sindiran yang dominan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gaya bahasa sindiran pada konten Ormas dalam kanal *YouTube* Deddy Corbuzier ditemukan 40 gaya bahasa sindiran dalam 15 video yang ditonton, 18 sindiran gaya bahsasa ironi, 6 sindiran gaya bahasa sinisme, 10 sindiran gaya bahasa sarkasme, 4 sindiran gaya bahasa satire dan 2 sindiran gaya bahasa innuendo. Jenis gaya bahasa yang paling banyak ditemukan adalah gaya bahasa sindiran ironi dalam 15 video yang sudah ditonton.

2. Fungsi dari gaya bahasa sindiran pada konten Ormas dalam kanal YouTube Deddy Corbuzier bertujuan untuk meningkatkan ketertarikan bagi penontonnya atas sindiran-sindiran yang dibalut dengan komedi.

Dengan cara mengindikasikan sindiran bahwa untuk menyampaikan kritikan dan keresahan pada orang lain secara tidak langsung dapat dilakukan dengan cara melalui perumpamaan, persamaan sifat benda, dan sebagainya. Fungsi gaya

 bahasa sindiran pada Konten Ormas dalam Kanal YouTube Deddy Corbuzier secara umum berfungsi untuk meningkatkan selera pendengar, meyakinkan pendengar, menciptakan suasana hati tertentu, dan untuk memperkuat efek terhadap kritikan atau keresahan. Sementara itu, fungsi gaya bahasa sindiran yang paling dominan ditemukan yakni untuk memperkuat efek terhadap kritikan dan keresahan yang diungkapkan agar terdengar halus dan tidak menyakiti hati orang lain.

**5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, disarankan beberapa hal bagi pihak berikut:

* + - 1. Bagi penonton *YouTube*, saat menikmati sebuah kanal khususnya dalam acara *stand-up comedy*, diperlukan sikap kritis dan aktif. Hal ini penting agar penonton bisa memahami pesan yang terkandung dalam sindiran yang disampaikan. Dengan membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, agar penonton dapat lebih memahami makna komunikatif yang disampaikan melalui penampilan para komedi tersebut.
			2. Bagi siswa, penting untuk meningkatkan motivasi dalam memahami gaya bahasa, baik melalui media tulis maupun media sosial. Khususnya, gaya bahasa sindiran yang bisa ditemukan dalam konten Ormas dalam kanal *YouTube* Deddy Corbuzier atau media sosial lainnya patut untuk dijadikan rujukan.
1. Bagi guru, disarankan untuk memanfaatkan salah satu karya sastra yang tersedia di media sosial, termasuk *YouTube*, dan media sosial lainnya untuk menambah wawasan siswa tentang gaya bahasa sindiran. Media sosial kini menjadi sumber pembelajaran yang relevan, terutama mengingat mayoritas siswa saat ini sangat aktif menggunakan media sosial tersebut.
2. Bagi peneliti lain, diharapkan untuk memperluas kajian terkait gaya bahasa sindiran dalam karya sastra, sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam. Agar bisa menemukan lebih banyak data gaya bahasa sindiran dari *stand up comedy* yang banyak bertebar luas disosial media pada saat ini.
3. Bagi pecinta sastra, penting untuk meningkatkan motivasi dalam memahami makna karya sastra, terutama dalam hal gaya bahasa sindiran, agar dapat meresapi pesan-pesan yang terkandung di dalamnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Afnan, D. 2019. “Fungsi Humas Desa Sebagai Pengelola Informasi di Era Keterbukaan Informasi Publik. *Jurnal Soshum Insentif,” 153-163.*

Ahmad M. Ramli. (2021). Pelindungan Kekayaan Intelektual Dalam Pemanfaatan Teknologiinformasi Di Saat Covid-19 (The Protection of Intellectual Property on The Use of Information Technology at The Covid-19). *Jurnal Penelitian Hukum De Jure. 21(1).*

Amelia, R., Marzuki, M. E., & Aminuddin, A. (2023). Efektivitas Strategi Komunikasi Relawan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Rtik) Kabupaten Pasuruan Dalam Program Umkm Go Digital Di Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Socia Logica, 3(3), 300-310.*

Arisnawati, N. 2020. Gaya Bahasa Sindiran Sebagai Bentuk Komunikasi Tidak Langsung dalam Bahasa Laiyolo. Medan Makna: J*urnal Ilmu Kebahasaan Dan Kesastraan, 18(2), 136-149.*

Bahaudin, M. S., & Wasisto, J. 2019. “Peran Perpustakaan Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat” (Studi Kualitatif Perpustakaan “Pelita” Desa Muntang). *Jurnal Ilmu Perpustakaan.*

Damayanti, R. 2018. “Diksi dan Gaya Bahasa dalam Media Sosial Instagram.” *Jurnal Widyaloka IKIP Widya Darma, 261-278.*

Davidra, D. (2023). Analisis senyapan dan kiliran lidah pada produksi ujaran dikanal *YouTube* Deddy Corbuzier dalam acara ormas.

Elmita, W., Ermanto, E., & Ratna, E. 2013. “Tindak Tutur Direktif Guru dalam Proses Belajar Mengajar di TK Nusa Indah Banuaran Padang.” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 1(2), 139-147.*

Halvorson,K. 2009. Content Strategy for the Web, New Riders, Berkeley, CA.

Kotler, Phillip, Kevin Lane Keller. 2012. *Marketing Management,* 14th Edition.

United States of America: Pearson

Harpizon, H.A.R., Rahmad, K., Iwan, I., Roni, S., Elvia, B., & Fahdilah, S. (2022). Analisis Sentimen Komentar di YouTube Tentang Ceramah Ustadz Abdul Somad Menggunakan Algoritma Navie Bayer. *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi, 5(1), 131-140.*

Heru, A. 2018. Gaya bahasa sindiran ironi, sinisme dan sarkasme dalam berita utama harian kompas. *Jurnal pembahasan (pembelajaran bahasa dan sastra indonesia)*, *8*(2), 43-57.

Isrowati, N. 2017. Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran dalam Acara Stand Up Comedy Show di Stasiun Televisi Metro TV bulan oktober 2016 dan penerapannya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK. *Disertasi*, Universitas Muhammadiyah Purwakerto.

Jusmawati, 2018. “Gaya Bahasa Sindiran Guru Terhadap Siswa dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas VIII UPTD SPF SMPN 4 Lilirilau”. *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makasar.*

Keraf, Gorys. 2010. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kenwening, L. 2020. “Gaya Bahasa Sindiran Bintang Emon dalam Video DPO (Dewan Perwakilan Omel-Omel) Di Media Sosial Twitter”. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia.*

Ma’arif Kolis, 2022. Gaya Bahasa Sindiran dalam Kanal Youtube Daddy Corbuzier Konten Somasi. *Skripsi*, Universitas Bung Hatta.

Mulawarman.M., & Nurfitri, A. D. (2017).*Perilaku Pengguna Media Sosial Beserta Implikasinya DitinjauDariPerspektif Psikologi SosialTerapan.* Buletin Psikologi, 25 (1), 36-44.

Muzaki, H., & Darmawan, A. 2022. Analisis Kesalahan Berbahasa Lisan Pada Kanal *YouTube* Fouly. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Metalingua, 7(1), 55-62.

Moleong, L. J. (2007). A. Jenis dan Pendekatan Penelitian. Proses Kerja Kbl Dalam Menjalankan Program Corporate Social Responsibility Di PT. Pelindo, 1.

Rinaldi, Rio. 2018 *Retorik dan Majas Lokalitas dan Minangkabau*. Padang: Erka. Publikasi.

Rinaldi, Rio, Romi Isnanda, & Ineng Naini. 2021. Minangkabau Locality Satire In Prose Humor Minangkabau Languange By Heru Joni Putra: Satir Lokalitas Minangkabau Dalam Prosa Humor Berbahasa Minangkabau Karya Heru Joni Putra. *Jurnal Kata*, *5*(2), 235-252.

Ricko, R., & Junaidi, A. 2019. Analisis strategi konten dalam meraih engagement pada media sosial Youtube (Studi Kasus Froyonion). *Prologia,* 3(1), 231-237.

Riskianto, D. S. D. 2021. *Tuturan Tuturan Pujian Netizen dalam Akun Instagram Selebriti Indonesia.InProsiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia* (SENASBASA) (Vol. 5, No. 1).

Sakinah, N. 2021. Implikatur Verbal Pujian Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Daring di SMP Al Baya *dissertasi*, Universitas Negeri Makassar.

Susiati, S. 2020. Semantik: Teori Semantik, Relasi Makna, Marked, dan Unmarked.

Ulfareski. 2021 “Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme pada Stand Up Comedy Abdur di *YouTube*.” *Skripsi,* Universitas Muhammadiyah.